

**PEMANFAATAN NILAI SOSIAL BUDAYA CERITA PUTRI LOPIAN SEBAGAI
BAHAN AJAR BIPA
PROPOSAL PENELITIAN**



Dosen Pembimbing : Dian Syafitri,S.S.,M.Hum
Ketua Peneliti : Bina Ria Br Sembiring
Anggota Peneliti 1 : Lam Kristin Samosir
Anggota Peneliti 2 : Sonia Br.Hutagalung

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA

MEDAN

2022

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) mengajarkan orang asing 4 keterampilan berbahasa yaitu Berbicara, menulis, membaca dan mendengarkan dalam bahasa Indonesia. Badan pengembangan dan pembinaan bahasa sebuah divisi dari kementerian pendidikan kebudayaan riset dan teknologi menciptakan kurikulum ini. dan baru-baru ini seperti yang terlihat dari banyaknya kegiatan BIPA yang dilakukan didalam dan diluar negeri oleh perguruan tinggi, instansi pemerintah dan entitas independen program BIPA mulai mendapatkan popularitas.

Penyediaan layanan Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) telah menjadi kebutuhan penting di dalam Era Global, arus informasi dan komunikasi Global yang semakin luas dan terbuka, persoalan Zonasi dan perdagangan juga semakin bebas dan terbuka dalam kaitan pemertabatan dan pengutamaan Bahasa Indonesia merupakan alasan - alasan utama pergerakan fungsi substansial dan pratikal BIPA sebagai saluran pembelajaran Bahasa Indonesia. Dan dalam pengajaran BIPA ini juga menempati peran yang sangat penting dalam melakukan tindakan pengenalan Indonesia terhadap Masyarakat Internasional dalam rangka meningkatkan citra Indonesia di luar negeri, hal tersebut dikarenakan pengajaran BIPA selain sebagai media guna menyebarluaskan Bahasa Indonesia, juga sebagai media Menyampaikan berbagai informasi seputar Indonesia termasuk memperkenalkan Masyarakat dan Budaya Indonesia (HB, 2016).

Bahan ajar yang diperhatikan dalam proses pengembangan yaitu isi, cakupan, keterbacaan, bahasa, dan ilustrasi. yang harus diperhatikan dalam memilih materi ajar yaitu tujuan belajar siswa, kesulitan materi, variasi, materi yang di kembangkan sesuai konteks yang bermakna, dan memperhatikan integrasi materi (Muliastuti dalam Fariqoh, 2016: 220). Bahan ajar BIPA selain menyebarluaskan bahasa Indonesia tetapu dapat juga mengetahui budaya yang ada di Indonesia melalui cerita rakyat.

Cerita rakyat digunakan dalam pembelajaran BIPA untuk mengajarkan sastra dan nilai-nilai budaya yang diwakili dalam kisah tersebut. Selain itu cerita rakyat yang biasanya

berhubungan dengan sejarah suatu lokasi akan memperluas pemahaman dan rasa keakraban pelajar dengan lokasi tersebut. Hal ini akan mendorong Pemelajar BIPA untuk mendapatkan pengetahuan lokal suatu daerah. Cerita rakyat merupakan sebuah cerita yang berkembang di masyarakat sejak dulu dan menjadi ciri khas setiap bangsa (Saputri, 2016: 3) dan dalam penelitian ini, yang menjadi materi ajar adalah pemanfaatan nilai sosial budaya dari cerita rakyat Putri Lopian sebagai bahan ajar BIPA.

Di dalam cerita rakyat terdapat beberapa nilai – nilai yang terkandung pada cerita rakyat yaitu: nilai budaya, nilai moral, nilai religi, nilai pendidikan, nilai estetika, dan nilai sosial. Nilai sosial budaya yang menjadi sasaran dalam penelitian ini. Nilai sosial budaya merupakan nilai yang dianggap penting oleh masyarakat untuk menciptakan interaksi sosial dengan baik. Atau nilai sosial budaya adalah sesuatu anggapan atau keyakinan yang berlaku pada suatu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yang akan membentuk pandangan hidup dan identitas budaya masyarakat tersebut.

Dalam penelitian ini, dijelaskan bahwa cerita rakyat efektif digunakan sebagai materi ajar. Hal ini disebabkan oleh penggunaan cerita rakyat dapat mendukung pemelajar BIPA memperoleh wawasan yang bagus dari bahasa maupun dari budaya dalam wujud empat keterampilan berbahasa. Cerita Putri Lopian memiliki nilai sosial budaya yang cocok digunakan untuk menjadi bahan ajar BIPA dan nilai sosial budaya dalam cerita Putri Lopian terdiri dari kerendahan hati, tahan menderita, menuntut malu, kebangsawanan, berusaha bekerja keras, menuntut ilmu, dan menghargai adat dan agama. dan begitu pembelajar BIPA dapat memahami materi yang terdapat dalam nilai sosial budaya khususnya di daerah Sumatera Utara.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut nilai sosial budaya dari cerita rakyat Putri Lopian dijadikan sebagai bahan ajar BIPA.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ditujukan untuk memperluas ruang lingkup penelitian khususnya dalam bidang Cerita Rakyat. Adapun batasan masalah Penelitian yang akan diteliti yaitu *Pemanfaatan Nilai Sosial Budaya Cerita Rakyat Putri Lopian Sebagai Bahan Ajar BIPA*.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu nilai sosial budaya pada cerita rakyat Putri Lopian sehingga dapat menjadi materi ajar BIPA bagi pemelajar BIPA.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan nilai sosial budaya Cerita Rakyat Putri Lopian sebagai Bahan ajar BIPA bagi Pemelajar BIPA.